

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA
KELAS V SDN KEBON KOSONG 02
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Nur Rohmah Sari
1401045207**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Kosong 02 Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : Nur Rohmah Sari

NIM : 1401045207

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Disahkan oleh :

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Ika Yatri, S.Pd., M.Pd

 10/9/2020

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

 10/9/2020


Pembimbing I : Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd

 7/9/2020

Pembimbing II : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Pd

 9/9/2020

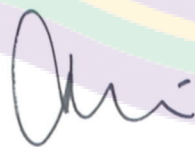
Penguji I : Dra. Rahmiati, M.Psi

 3/9-20

Penguji II : Ika Yatri, S.Pd., M.Pd

 7/9-20

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03.1712.6903



ABSTRAK

Nur Rohmah Sari NIM 1401045207. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achivement Division Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Kosong 02 Kecamatan Kemayoran kelurahan Kebon Kosong Tahun Ajaran 2018/2019.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Student Team Achivement Division* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDN Kebon Kosong 02 Jakarta Pusat tahun pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas V B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan tes objektif pilihan ganda a,b, c dan d. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Sampling Jenuh*. Uji validitas menggunakan rumus *Point Biserial Correlation*. Berdasarkan hasil uji validitas dari 30 soal telah diperoleh 22 soal yang valid. Kemudian untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder Richardson-20 (KR-20)*. Berdasarkan hasil perhitungan $r_{hitung} 0,819 > r_{tabel} 0,396$, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji *Lilliefors*, uji homogenitas dengan uji *Fisher*, dan uji hipotesis menggunakan *uji - t*. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,168 < 0,173$ dan kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,129 < 0,173$. Setelah keduanya berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas diperoleh data $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,124 < 1,980$ maka data tersebut homogen. Kemudian dilakukan *uji - t* untuk uji hipotesis, hasil yang didapat adalah $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,147 > 2,012$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDN Kebon Kosong 02 Jakarta Pusat dengan menggunakan model *Student Team Achivement Division*.

Kata Kunci : Model *Student Team Achivement Division*, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

Nur Rohmah Sari NIM 1401045207. *The Influence of Model Student Team Achivement Division on the Learning Outcomes of Science in Grade V Students at Kebon Kosong 02 Public Elementary School, Jakarta District Pusat Regency 2018/2019 Academic Year. Essay, Jakarta: Study Program Elementary School Education Department, The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.*

This research done with the aim to know whether or not the influence of the learning model Student Team Achivement Division to learning outcomes of science in grade students V in SDN Kebon Kosong 02 Jakarta Pusat Regency 2018/2019 Academic Year.

Research methods used is Quasi Eksperiment. Samples in this study totaling 50 students consisting of 25 grade students V A as a class of experiment and 25 grade students V B as a class of the control. Research instruments using multiple choice objective tests a, b, c and d. Samples used in this study the Sampling Jenuh. Validity test using the formula Point Biserial Correlation. Based on the validity test 30 problem has been obtained 22 about a valid. Then for reliability test using the formula Kuder Richardson-20 (KR-20). Based on the calculation $r_{hitung} 0,819 > r_{tabel} 0,396$, then a matter of the stated reliable.

Test results requirements analysis of data that is normality test with Lilliefors, test homogeneity with test Fisher, and hypothesis test using test-t. Based on the calculations normality test, class experiments $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,168 < 0,173$ and class control $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,129 < 0,173$. After both normal distribution, further test homogeneity obtained data $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,124 < 1,980$, then the data homogeneous. Then test - t to test the hypothesis, the results are $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,147 > 2,012$, then the H_0 rejected and H_1 accepted.

The conclusion of this research, it can be concluded that there are significant effect between learning outcomes of science in grade students V in SDN Kebon Kosong 02 Jakarta Pusat by using the model Student Team Achivement Division.

Keywords : **Student Team Achivement Division Model, Learning Outcomes of Science**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoretis.....	7
1. Hakikat Hasil Belajar IPA	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian Hasil Belajar	12
c. Pengertian IPA	14
d. Pengertian Hasil Belajar IPA	17
2. Hakikat Model <i>Student Team Achivement Division</i>	17
a. Pengertian Model	17

b. Pengertian <i>Student Team Achivement Division</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
4. Ukuran Sampel	29
E. Rancangan Perlakuan	29
1. Materi Pelajaran	29
2. Strategi Pembelajaran.....	30
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Variabel Terikat (Hasil Belajar).....	31
a. Definisi Konseptual	31
b. Definisi Operasional.....	31
c. Jenis Instrumen.....	31
d. Kisi-kisi Instrumen	32
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	34
2. Instrumen Variabel Bebas (<i>Model Student Team Achivement Division</i>)	36
a. Definisi Konseptual	36
b. Definisi Operasional	37

G. Teknik Analisi Data.....	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Pengujian Persyaratan Analisis	38
3. Pengujian Hipotesis.....	40
H. Hipotesis Statistika.....	41
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis	52
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V	
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, terjadi pada diri setiap orang dan berlangsung sepanjang hidupnya, proses belajar itu terjadi melalui adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.¹ Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah bahkan sampai ke perguruan tinggi. Untuk jenjang sekolah dasar, siswa mempelajari berbagai macam disiplin ilmu yang mendasar dalam bentuk mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dijadikan pengetahuan, keterampilan dan memanfaatkan alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Ironisnya keterampilan siswa dalam pelajaran IPA sangat kurang, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi rendah, padahal mata pelajaran IPA di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dan sikap-sikap yang diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.

¹Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia., hlm. 3

Selain itu pelajaran IPA juga sebagai keterampilan intelektual, fisik, sosial, dan menghargai waktu serta meletakkan landasan yang kuat untuk mempelajari pengetahuan lebih lanjut. Pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya disajikan secara menarik, anak mengalami langsung dan menyenangkan.

Belajar IPA akan berhasil jika prosesnya baik, yaitu melibatkan intelektual dan emosional anak secara optimal. Adapun faktor yang mempengaruhi pembelajaran IPA antara lain; peserta didik, guru, orangtua, sarana dan prasarana serta penilaian. Selain itu, dalam menyampaikan materi guru dituntut untuk lebih menarik dan dapat dipahami oleh siswanya, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan menambah minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan di SDN Kebon Kosong 02 diperoleh keterangan bahwa proses belajar mengajar di Kelas V pada pembelajaran IPA dilakukan oleh guru masih terkesan membosankan. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran beberapa siswa tidak memperhatikannya dengan baik, ada yang mengobrol, bercanda dan saling menjahili teman sebangkunya. Hal itu terjadi karena beberapa faktor, menurut pengamatan peneliti pada proses kegiatan belajar yang diamati, salah satu faktor tersebut adalah penyampaian materi yang belum dipahami oleh siswa dan belum menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam menerapkan materi di kelas. Hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA menjadi berkurang.

Mengingat peran guru yang begitu penting dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa, maka guru dituntut memiliki keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Guru harus mampu memanfaatkan lingkungan yang ada didalam kelas dan disekitarnya dan berusaha mendesain kegiatan pembelajaran IPA yang menyenangkan dan menambah pengalaman bagi siswa sehingga berguna untuk pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar banyak sekali model-model yang dapat digunakan tetapi pada kenyataannya model-model tersebut kurang diaplikasikan guru pada saat mengajar. Pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting. Mengingat banyak model pembelajaran yang ada, tetapi tidak seluruhnya sesuai dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA. Oleh karena itu, guru hendaknya mampu mencari model pembelajaran yang mudah, nyaman dan menyenangkan sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal inilah yang perlu dirubah dengan model yang tepat sasaran, salah satunya model *Student Team Achivement Division*.

Student Team Achivement Division atau bekerjasama dengan kelompok secara heterogen, dalam artian pembentukan kelompok tidak membedakan siswa karena kemampuan akademik, ras dan agama. Model STAD menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang

maksimal.² Model ini juga dapat membantu siswa untuk mengingat informasi yang sudah dipelajari dengan saling menyampaikan ide dan saling mendiskusikan ide masing-masing siswa, sehingga menjadi sebuah jawaban yang mereka anggap paling benar. Selain itu siswa juga dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika akan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama temannya. Karena, semua siswa aktif dan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dibuat identifikasi masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* di SDN Kebon Kosong 02?.
2. Apakah model pembelajaran *Student Team Achivement Divison (STAD)* dapat menambah minat siswa di SDN Kebon Kosong 02 dalam mempelajari Pelajaran IPA?.
3. Apakah model pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* berpengaruh bagi siswa di SDN Kebon Kosong 02 dalam memahami materi pembelajaran IPA?.

²Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., hlm. 74

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah dan dilihat dari banyaknya permasalahan di Sekolah Dasar, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Model *Student Team Achivement Division* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Kosong 02 Kecamatan Kemayoran Kelurahan Kebon Kosong Tahun Ajaran 2018 / 2019”.

Ruang lingkup materi IPA tentang Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungannya yang terdapat pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh model *Student Team Achivement Division* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Kosong 02 Kecamatan Kemayoran Kelurahan Kebon Kosong Tahun Ajaran 2018 / 2019 ?”.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan memberi manfaat pada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru :
 - a. Untuk menambah referensi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

- b. Untuk menambah informasi mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar lebih variatif.
 - c. Mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas.
2. Bagi Siswa :
 - a. Agar dapat memahami pengetahuan, menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.
 - b. Meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran
 - c. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
 3. Bagi Sekolah :
 - a. Hasil penelitian ini memungkinkan terjalannya kerjasama sekolah dengan lembaga maupun instansi yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
 4. Bagi Peneliti lain :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Evline Siregar dan Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Okny Wasrik Dwi Nugroho. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Karang Duren. Yogyakarta: Universitas Negeri".
- Mudjiono Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran (d disesuaikan dengan kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Samatowa Usman. 2010. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Haryanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumantri, Syarif Muhammad. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka

Margono S. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Irawan, Deni “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika*” Siswa SDN Cengkareng Timur 01 Pagi Jakarta Barat. Jakarta: Universitas Islam Negeri.

Hikmat M., Mahi . 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* Yogyakarta: Graha Ilmu

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni., 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: PT Aksara Bumi

Undang-undang RI. 2003

Kusdiwelirawan. . *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press

Supardi. 2016. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Change Publication

Arinkunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara